

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai Peran Polresta Barelang dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak di kota Batam.

Sebagaimana yang dimaksud penelitian kualitatif Menurut Pasolong, (2013:161) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam metode kualitatif peneliti berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan para partisipan.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley Sugiyono, (2014:209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Peran Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polresta Barelang Kota Batam dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak di kota Batam, dan apa saja hambatan bagi Polresta Barelang dalam menangani kasus kekerasan seksual, serta tidak lupa juga upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Sugiyono, (2014:215), dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan narasumber terkait (informan), orang yang memberikan informasi, sumber informasi, dan data yaitu oleh pihak Kasat Reserse Kriminal Polresta Barelang dan LSM Yayasan Embun Pelangi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder yang diperoleh dapat berupa dokumen (arsip), yaitu buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber arsip lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono, (2014:224). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam Gunawan, (2013:141) yakni:

- a. Observasi, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.
- b. Wawancara mendalam, merupakan teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan Kasat Reserse Kriminal Polresta Barelang Kota Batam maupun dari pihak luar terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian Pada Sat Reskrim Unit PPA Polresta Barelang Kota Batam

No	Nama	Jabatan
1	Iptu Drefani Diah Yunita	Kanit PPA Polresta Barelang
2	Bripda Chintya Meliana	Penyidik PPA Polresta Barelang
3	Irwan Setiawan	Pengurus LSM Yayasan Embun Pelangi
4	Nina Herawati	Masyarakat (Piayu)
5	Husna	Masyarakat (Batam Center)
6	Asrifhaldi	Masyarakat (Batuaji)
7	Orang tua Korban	

Sumber: diolah peneliti 2018

c. Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa bentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sebagai bahan tambahan buat peneliti. Peneliti menggunakan buku yang mendukung penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dan mengikuti konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2014:246-247) yang dikenal dengan model interaktif. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan fotonya. Dengan demikian data

yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data),

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dalam Sugiyono, (2014:182) yaitu:

- a. Uji kredibilitas, uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan:
 1. Perpanjangan pengamatan dalam artian peneliti kembali kelapangan dengan melakukan observasi, wawancara dengan responden.
 2. Menggunakan bahan referensi, hasil observasi yang didukung dengan gambar atau foto.

3. Triangulasi teknik pengumpulan data, waktu.
- b. Uji Transferability, dalam menyusun laporannya peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan sistematis atas hasil penelitian tersebut.
- c. Uji Dependability, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Sat Reskrim Unit PPA Polresta Barelang Kota Batam yang berlokasi di jalan Sudirman No. 4 Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau. Selain itu juga peneliti melakukan penelitian di LSM Yayasan Embun Pelangi yang berlokasi di komplek Anggrek Permai Blok K No. 22 Baloi Mas, Batam, Kepulauan Riau. Selanjutnya untuk memperkaya data kualitatif dalam penelitian ini, maka penetapan situasi dalam penelitian ini didasarkan pada situasi dan suasana atau keadaan dalam pengumpulan data yang dimulai dari Kasat Reserse Kriminal Polresta Barelang Kota Batam dan LSM Yayasan Embun Pelangi. Alasan penentuan lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Polresta Barelang merupakan Institusi penegak hukum yang paling banyak menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak di kota Batam
- b. Sebagai institusi penegak hukum yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban, menegakkan hukum bagi pelaku kekerasan seksual, serta melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat di kota Batam juga bekerja sama dengan LSM Yayasan Embun Pelangi dalam pemulihan fisik maupun psikologi.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dilakukan mulai April 2018 sampai dengan Juli 2018.

N o	Kegiatan	Bulan														
		April 2018			Mei 2018			Juni 2018			Juli 2018			Agustu s 2018		
1.	Studi Pustaka	■														
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■										
3.	Pengumpulan Data						■	■	■							
4.	Pengolahan Data								■	■	■					
5.	Analisa Hasil Penelitian											■				
6.	Penyusunan Laporan												■			
7.	Penyerahan Laporan														■	
8.	Sidang Hasil															

Gambar 3.1 Jadwal Penelitian
Sumber: Hasil olahan peneliti 2018